

ISU & USULAN OBJEK

ISU

Bagaimana riwayat sebuah sungai yang dulunya menjadi sumber elixir of life (sumber Amerta), menjadi tempat pewahyuan seorang calon raja, menjadi tulang punggung perekonomian dan perdagangan, terus berdegradasi menjadi tempat buangan limbah, sampah dan bangkai anjing.

Catatan tertua atas pemanfaatan air di Jawa dan Bali abad 9 (awal 10) berupa inskripsi yang mencantumkan jabatan berkaitan dengan air: hulu air (pejabat air / pejabat irigasi), air warangan, jukut air, air haji, matam-wak. Pada masa itu kepercayaan akan air suci sudah menjadi bagian dari tradisi Jawa dan Bali. Sebuah charter 904 Masehi merekam dibangunnya dam di sungai Opak merupakan satu-satunya tulisan yang ditemukan di Jawa Tengah. Di era Jawa Timur ada istilah baru hulu banu (hulu air). Manajemen air di Jawa kuno ini meskipun tidak ditulis secara gamblang, sangat terkait dengan pajak-pajak utama yang ditarik kerajaan yaitu hasil bumi berkat irigasi. Di Jawa Timur banyak ditemukan charter dan prasasti yang mendokumentasikan pembangunan dam sungai dan yang paling istimewa adalah prasasti Kemplagen (yang mencantumkan nama Ujung Galuh) di Krian Tropodo dimana pembangunan bangunan air merupakan aksi langsung dari Raja Airlangga (1037). Isi prasasti ini akan membangkitkan nostalgia cinta sungai yang telah terabadikan seribu tahun.

Dari kisah diatas, terbukti bahwa dengan tanpa simbolisme literatur Jawa sekalipun kita bisa menduga peran penting sungai secara ekonomi maupun politik.

Dulunya, Sungai Kalimas Surabaya memiliki 3 peran utama, yaitu :

1. Sebagai *marketing space*
2. Sebagai jalur transportasi (menggunakan kapal kano / semacamnya.)
3. Sebagai sumber mata pencaharian warga Surabaya (*working space*).

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa, ketika sungai dihargai pentingnya, sungai akan dijaga. Apabila konsep *waterfront city* digalakkan kembali, pencemaran limbah akan tersorot dengan sendirinya, sampah akan terekspos dan dipermasalahkan hingga menjadi sebuah sungai yang bersih, bermanfaat ekonomi, dan lain berbagai aspek kehidupan lainnya.

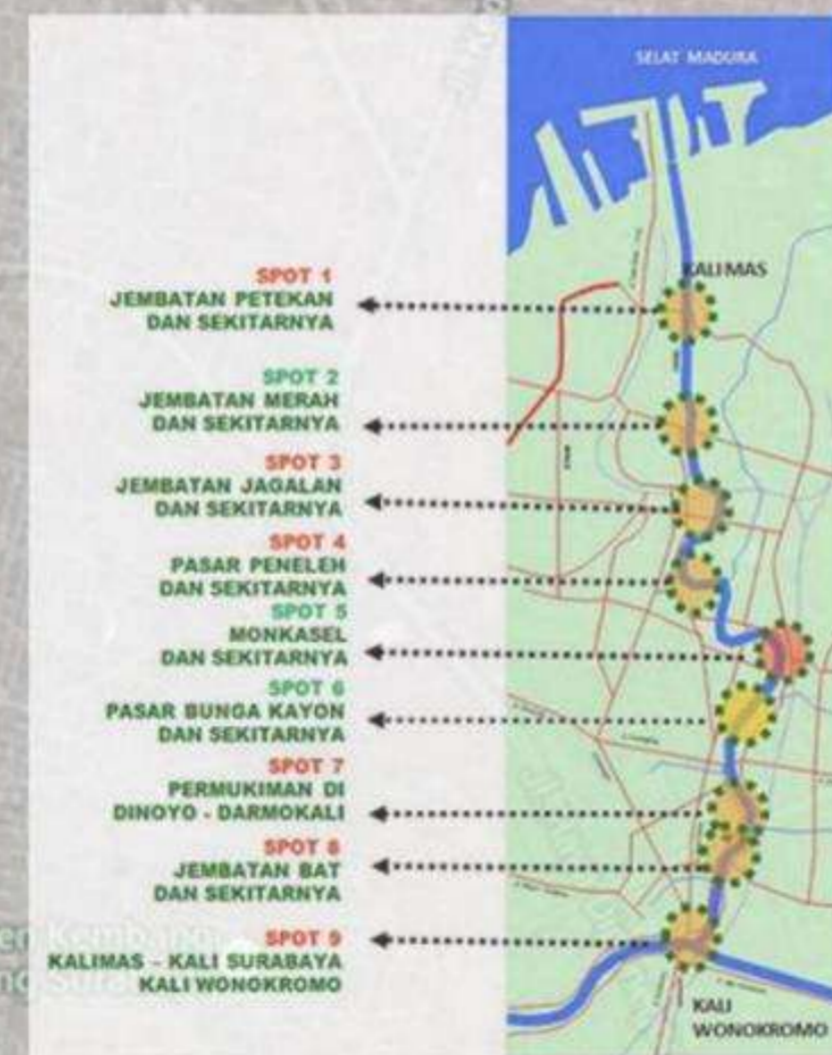
FAKTA

Berdasarkan sumber pada koran Jawa Pos, 6 Desember 2015, didapatkan informasi bahwa sebenarnya sebagian kawasan Kalimas (khususnya pusat kota) memang sudah tampak bersih dan bisa dilalui perahu wisata. Namun pada bagian pinggir Kalimas, masih banyak ditemukan sungai yang kotor dan penuh sampah. Kedalamannya pun dangkal. Airnya juga sangat keruh.

Sebenarnya disepanjang sungai Kalimas sudah banyak taman yang dipercantik, contohnya seperti taman prestasi di belakang Graha di seberang sungai Kalimas, taman BMX di Monkasel, serta taman ekspresi di daerah Genteng Kali.

Namun dari program rencana BAPPEKO (Badan Perencanaan Pembangunan Kota) Surabaya, dari 9 titik kawasan Kalimas yang akan dipercantik (direvitalisasi), hanya 3 titik yang baru terlaksana (seperti yang sudah disebutkan di paragraf sebelumnya).

Berikut gambar rencana spot - spot kawasan Kalimas yang akan direvitalisasi.



USULAN OBJEK

Berdasarkan hasil research dari Wakil Rektor II Universitas 17 Agustus, Dr. Ir. Hj. RA. Retno Hastianti, MT., bahwa secara umum pada lingkup kawasan Sungai Kalimas Surabaya memiliki beberapa potensi yaitu :

1. Penciptaan Ruang Publik bagi warga kota.
2. Sebagai tempat pemancingan.
3. Pengembangan wisata air.
4. Pengembangan olah raga air.
5. Pengembangan transportasi air.
6. Alur Sungai Kali Mas yang relatif panjang (12 km).
7. Ketersediaan air baku untuk PDAM.

Kemudian, dari survey yang sudah dilakukan oleh Wakil Rektor II Universitas 17 Agustus, Dr. Ir. Hj. RA. Retno Hastianti, MT, dengan menggunakan alat berupa kuesioner, dan akhirnya disimpulkan bahwa sebagian besar warga Surabaya setuju bahwa Surabaya memiliki potensi dalam pembangunan dan pengembangan Wisata Air di kawasan Sungai Kalimas Surabaya.

Maka dari itu usulan objek yang perancang usulkan adalah sebuah Taman yang berfungsi sebagai Ruang Publik bagi warga kota, kemudian ditambah dengan Wisata Air yang memiliki tujuan untuk merevitalisasi Sungai Kalimas Surabaya (terutama sebagai *jalur transportasi*).



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :

ANALISA LAHAN

Berdasarkan 9 titik yang sudah direncanakan oleh BAPPEKO (Badan Perancangan dan Perkembangan Kota), baru 3 titik yang ter-revitalisasi oleh Pemerintah Kota, yaitu pada daerah Genteng Kali (taman ekspresi), Daerah Grahadi (taman prestasi), dan Daerah Jalan Pemuda (taman BMX Monkasel).

6 titik yang masih belum ter-revitalisasi, yaitu :

1. Jembatan Petekan dan sekitarnya.
2. Jembatan Merah dan sekitarnya.
3. Jembatan Jagalan dan sekitarnya.
4. Pasar Bunga Kayoon.
5. Permukiman Dinoyo dan sekitarnya.
6. Jembatan BAT dan sekitarnya.

Dari 6 titik yang belum ter-revitalisasi, perancang memilih lokasi Jembatan Merah dan sekitarnya, dan mempertimbangkan dengan menggunakan analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*).

1. Strength (Kekuatan)

- Koridor Kalimas Surabaya berada dalam Kawasan Jembatan Merah. Yang merupakan 'monumen' penting saksi sejarah Surabaya.
- Distrik budaya dan bersejarah
- Daerah siang malam yang dinamis (aktivitas perekonomian masih aktif, karena dekat dengan pasar Pabean. Selain itu proses pengepakan ikan, pengasapan, dsb nya sering ditemukan).
- Lingkungan kantor, pergudangan dan pemukiman yang unik
- Pada tahun 1900 – 1950, terungkap bahwa pelabuhan Kalimas pada awalnya berada di Kawasan Jembatan Merah, pusat pemerintahan kota Soerabaya.

2. Weakness (Kelemahan)

- Kualitas air rendah
- Bangunan-bangunan yang tidak terawat
- Kepemilikan yang terpecah-pecah dan petunjuk pengendalian yang minim dari pemerintah
- Penumpukan sampah yang tidak pada tempatnya, dikarenakan tidak tersedianya tempat sampah.
- Jalanan rusak.

3. Opportunity (Kesempatan)

- Berdasarkan RDRTK pasal 52 ayat (3), kawasan wisata kota lama dan cagar budaya berada dikawasan kota lama Surabaya unit pengembangan (UP) V Tanjung Perak di kawasan Jembatan Merah dan Kembang Jepun, UP VI Tunjungan dan di sekitar Tugu Pahlawan, Jl. Tunjungan, Jl. Pemuda, dan Jl. Raya Darmo.
- Berada di area perdagangan yang sudah lama dikenal oleh masyarakat setempat dan luar Surabaya. (JMP, Kya – Kya, K.H.Mas Mansyur, Siompretan, dsb).

4. Threat (Ancaman)

- Lahan yang kosong apabila tidak mendapat perhatian lebih dari pemerintah dapat menjadi area negative.
- Migrasi yang tidak terkontrol ke daerah pusat .



Aspek penilaian lokasi

1 Lingkungan

Merupakan lingkungan yang cukup bersih. Dikelilingi oleh pertokoan. Memiliki suhu udara yang cukup panas karena banyak polusi dari kendaraan-kendaraan besar seperti truck. Lokasi dekat dengan kota tua Surabaya.

2 Site dan Zoning

Menurut Rencana Tata Ruang dan Wilayah, lokasi yang dipilih merupakan lokasi yang digunakan untuk perdagangan, namun lebih kepada bagian pergudangan dari beberapa toko yang dijadikan satu tempat.

3 Legal

Wilayah ini sebagian besar merupakan wilayah milik pemerintah.

4 Sirkulasi

Sedikit susah untuk dijangkau karena jalanan pada lokasi merupakan jalanan satu arah menuju jembatan merah, sehingga perlu berputar sedikit jauh untuk menuju lokasi.

5 Karakter fisik

Tanah relatif datar, serta dikelilingi vegetasi dengan tinggi kurang lebih 4 – 5 meter sehingga dapat mengurangi suhu panas Surabaya.

6 Utilitas

Sudah terdapat jaringan listrik dan komunikasi.

7 Sensor

Suasana sangat ramai pada jam tertentu, banyak kendaraan besar yang melintasi lokasi tersebut, sehingga kebisingan terjadi pada sisi utara, timur dan selatan lokasi.

8 Iklim

Kondisi suhu udara yang panas, kualitas udara yang banyak polusi pada jam tertentu.



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

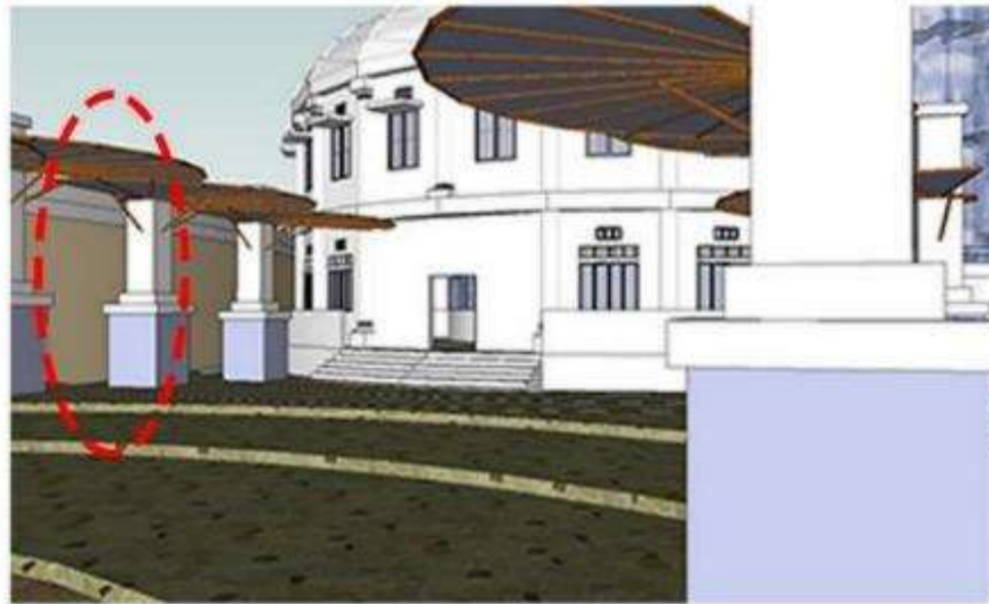
JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
NRP 3212 100 011

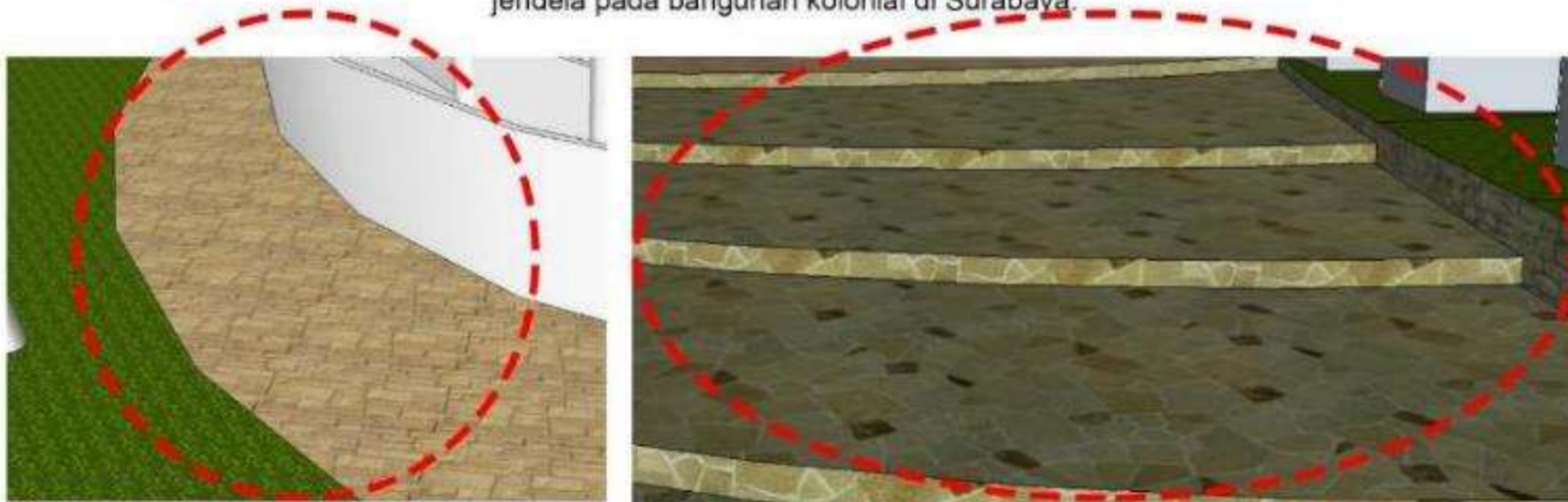
DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :

KONSEP EKSTERIOR



Gambar sebelah kanan merupakan bangunan Area / Wisata memancing. Bangunan tersebut merefleksikan kolom - kolom yang masif pada bangunan-bangunan kolonial di Surabaya. Serta, jendela bangunan area memancing juga merefleksikan dari bentuk kanopi dan unsur-unsur jendela pada bangunan kolonial di Surabaya.

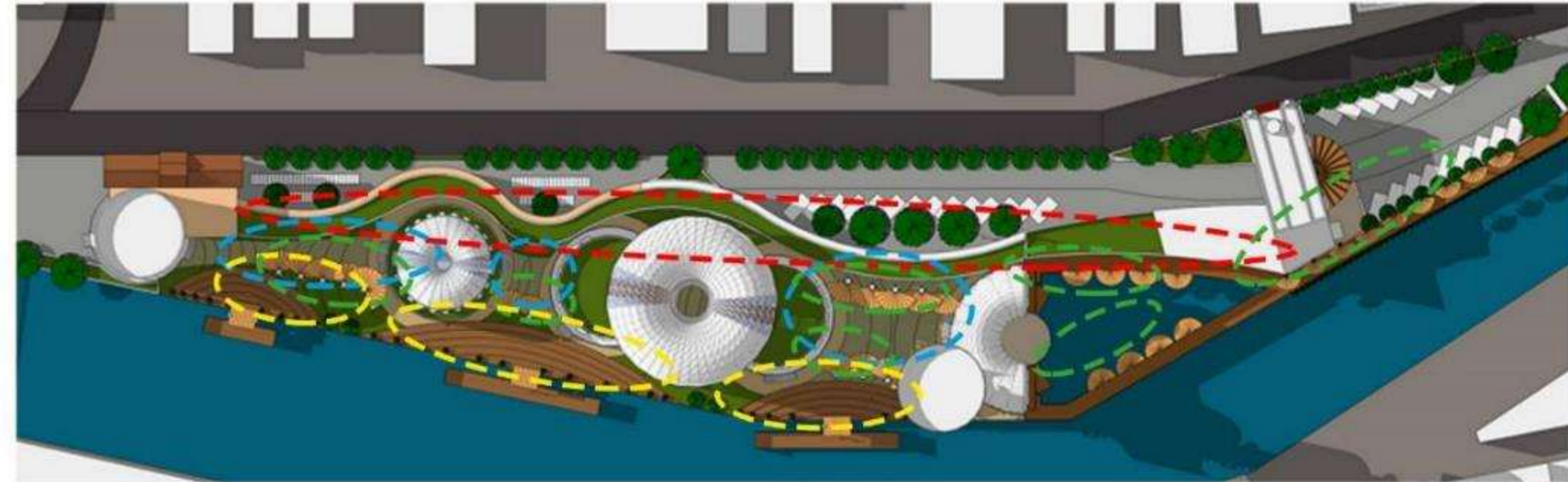


Dengan material yang terbuat dari batu alam, akan memperkuat kesan / suasana dari kota lama itu sendiri.

KONSEP SITE PLAN

Fokus rancang pada desain Wisata air ini selain dari refleksi bangunan kolonial Surabaya, desain ini juga berfungsi sebagai Ruang publik, sehingga rancangan ruang terbuka juga harus diperhitungkan, sekuens yang ingin dihadirkan, view, serta suasana juga perlu dipertimbangkan.

Konsep dari site plan desain ini diambil dari kata wisata "AIR". Hal-hal yang berkaitan dengan air, aliran air, bentuk yang melengkung-lengkung, kesan seperti ombak air (naik - turun), geometri dari gelembung air (lingkaran), segala sesuatu yang ada sangkutpautnya dengan AIR perancang berusaha untuk masukkan ke dalam desain ruang publik ini.



Pada bagian melengkung ini (dilingkari merah), konsep yang saya ambil adalah seperti sebuah aliran air, mengalir, meliuk-liuk, mulai dari entrance (bangunan konservasi) sampai dengan bangunan konservasi yang satunya lagi (ujung sebelah kiri)

Kemudian pada bagian yang dilingkari warna biru, diambil dari konsep seperti air yang menetes, kemudian memunculkan gelombang disekitar tetesan, yang kemudian memiliki perbedaan level (diambil dari konsep ombak air).

Pada bagian yang dilingkari warna kuning, merupakan dock kapal, diambil dari konsep sama seperti pada bagian yang dilingkari merah (sirkulasi penghubung, sekaligus gallery), aliran air. Bisa juga diartikan seperti pada bagian yang dilingkari warna biru, gelombang yang muncul akibat tetesan air.

Pada bagian yang dilingkari warna hijau (naungan untuk pengunjung), memiliki bentuk melengkung, diambil dari geometri dasar dari gelembung air (lingkaran), juga bisa diartikan bentukan lengkung-lengkung, seperti air yang mengalir.



KONSEP EKSTERIOR



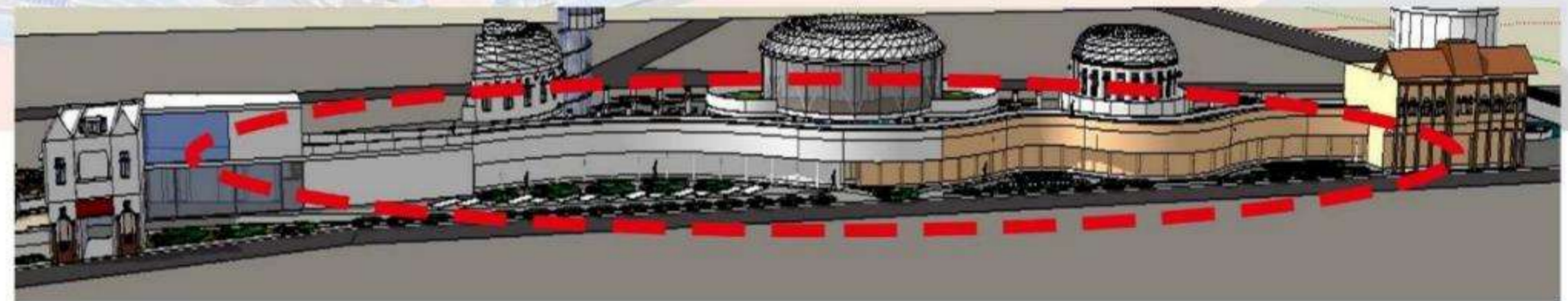
2 gambar diatas merupakan bangunan konservasi yang dipertahankan. Hal yang dilakukan terhadap 2 bangunan tersebut adalah dengan mempercantik kembali fasad yang sudah tidak seperti awalnya, serta mengubah fungsi bangunan tersebut untuk menunjang desain Wisata Air.



Dari bangunan - bangunan konservasi yang ada, 2 gambar di atas merupakan ilustrasi dari interior di setiap bangunan yang dirancang pada Wisata Air ini. Eksterior yang mengikuti dan mempertahankan identitas lingkungan sekitar, namun diimbangi dengan interior yang mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern.



Dari penjelasan metode rancang yang membahas arti kata "wisata", perancang ingin merancang desain wisata air ini menjadi sesuatu yang iconic (*something to see*), berbeda dari lingkungan sekitar, dengan merancang atap yang memiliki bentuk berbeda, iconic, yang terbuat dari spaceframe, dan dilapisi oleh aluminium composite panel serta bagian tengah yang dilapisi oleh kaca.



Dari kedua bangunan konservasi tersebut, terdapat sirkulasi pengunjung, yang berfungsi sebagai gallery juga. Konsep tampilan luar dari sirkulasi tersebut juga berkaitan dengan warna dinding dari kedua bangunan konservasi tersebut, yang kemudian bergradasi pada bagian tengah, seakan perubahan zaman antara 1 bangunan konservasi dengan bangunan konservasi lainnya menyatu.



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

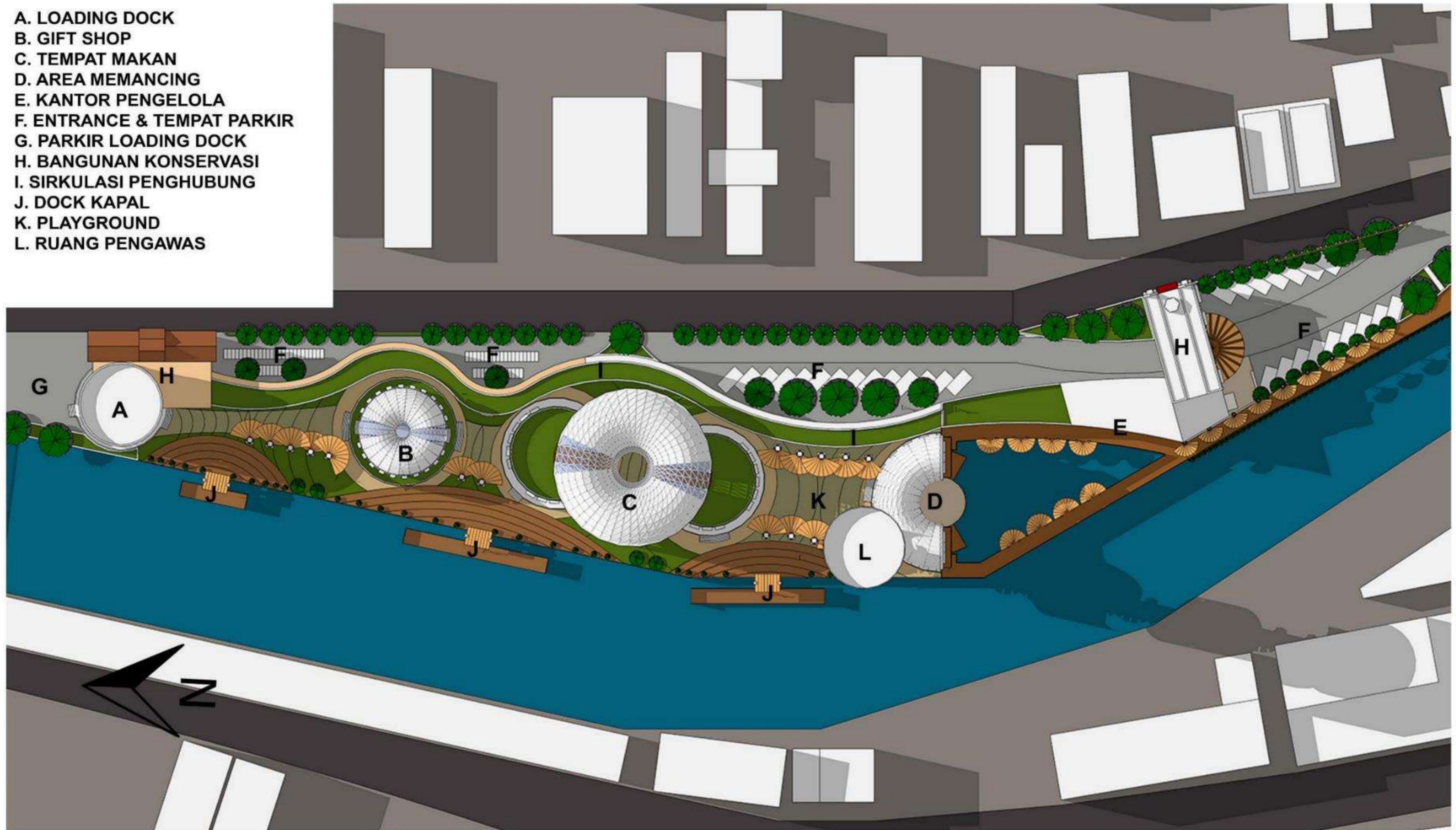
JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :

- A. LOADING DOCK
- B. GIFT SHOP
- C. TEMPAT MAKAN
- D. AREA MEMANCING
- E. KANTOR PENGELOLA
- F. ENTRANCE & TEMPAT PARKIR
- G. PARKIR LOADING DOCK
- H. BANGUNAN KONSERVASI
- I. SIRKULASI PENGHUBUNG
- J. DOCK KAPAL
- K. PLAYGROUND
- L. RUANG PENGAWAS



SITE PLAN
SKALA 1 : 500



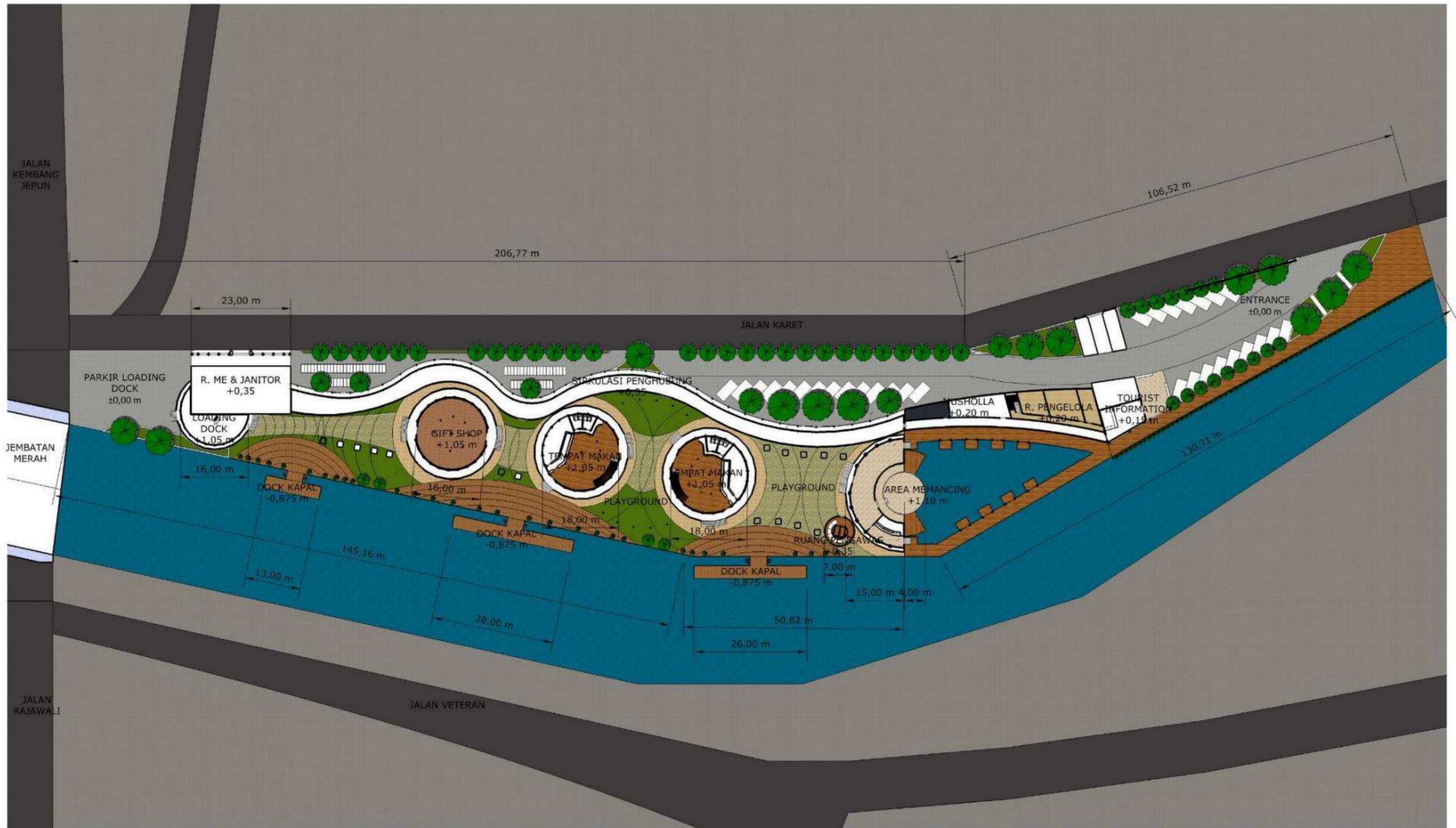
TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



LAYOUT
SKALA 1 : 600



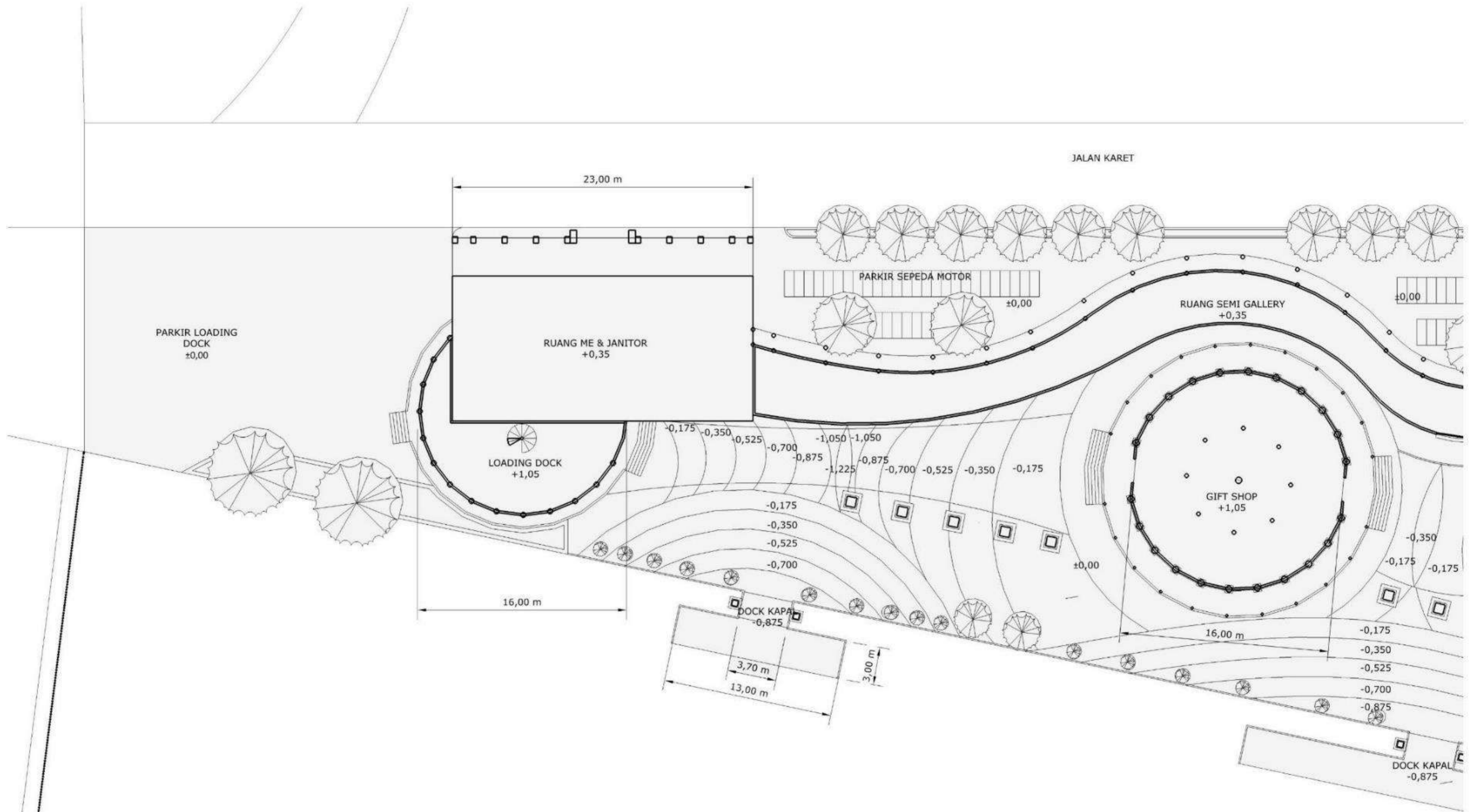
TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



DENAH LOADING DOCK & GIFT SHOP It. 1
 SKALA 1 : 200



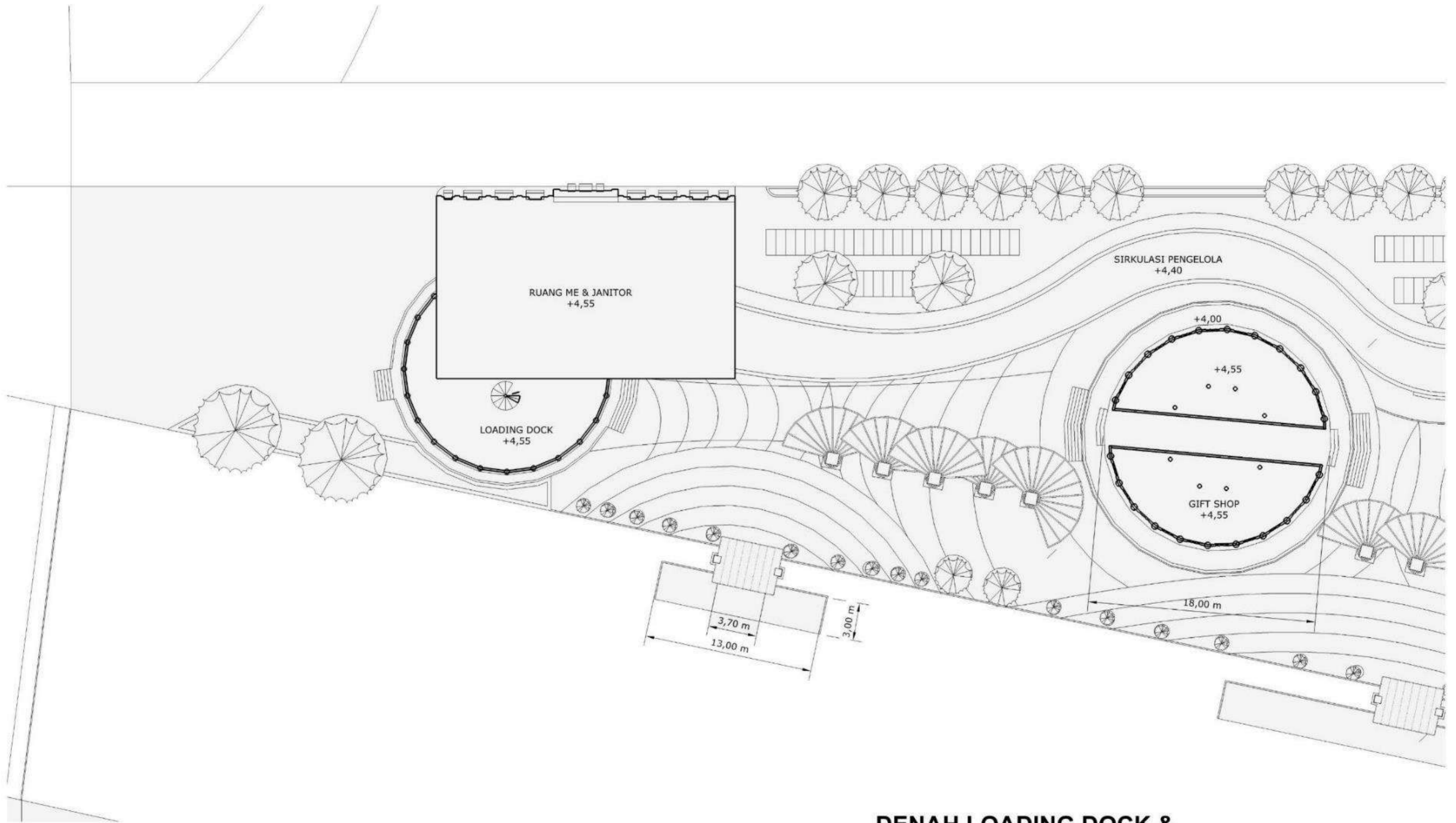
TUGAS AKHIR
 RA.141581
 GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
 WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
 CAHYO NARENDRO
 NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
 WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
 DOSEN PEMBIMBING : DOSEN KOORDINATOR :



**DENAH LOADING DOCK &
GIFT SHOP It. 2**

SKALA 1 : 200



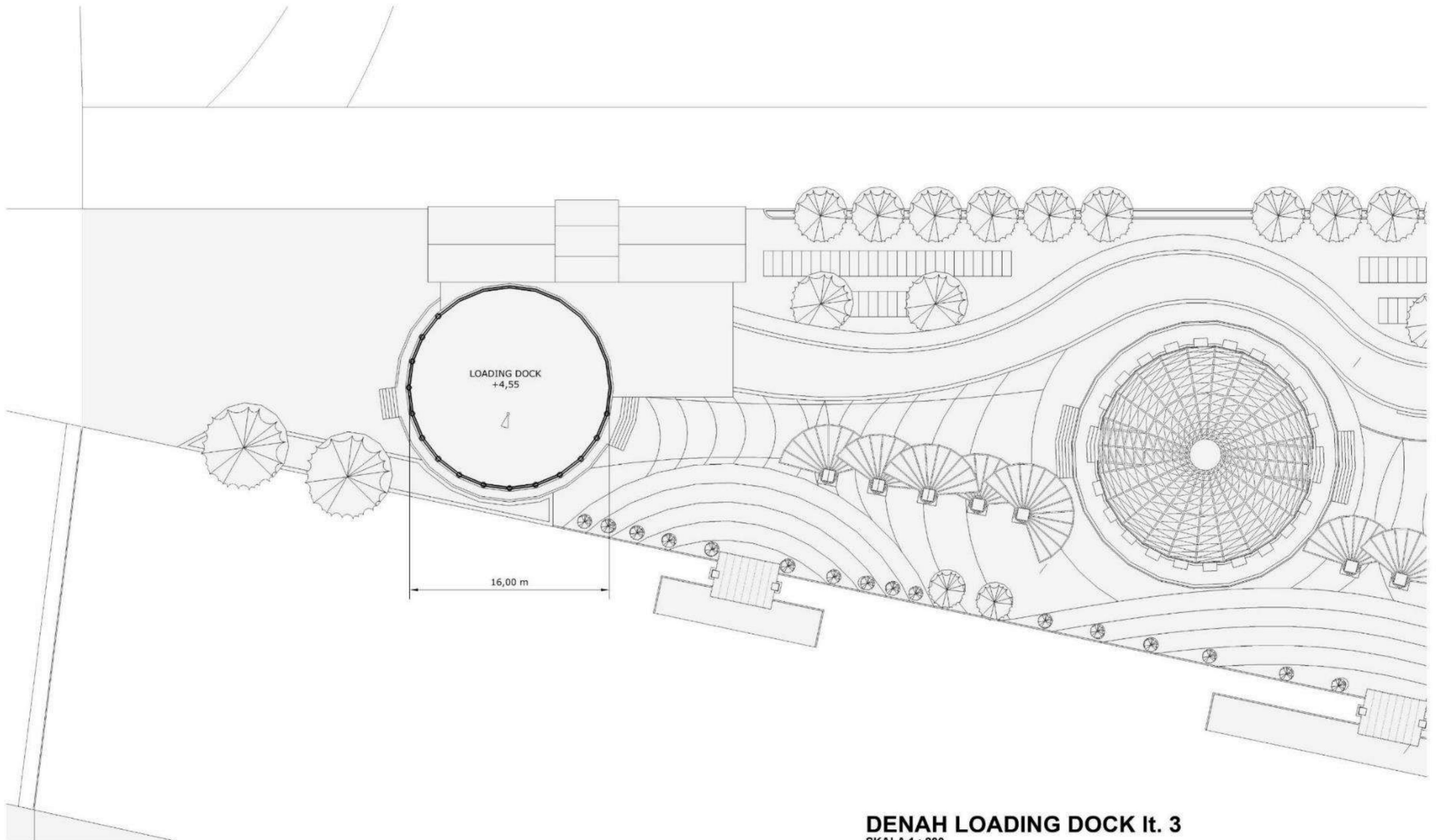
TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



DENAH LOADING DOCK It. 3
 SKALA 1 : 200



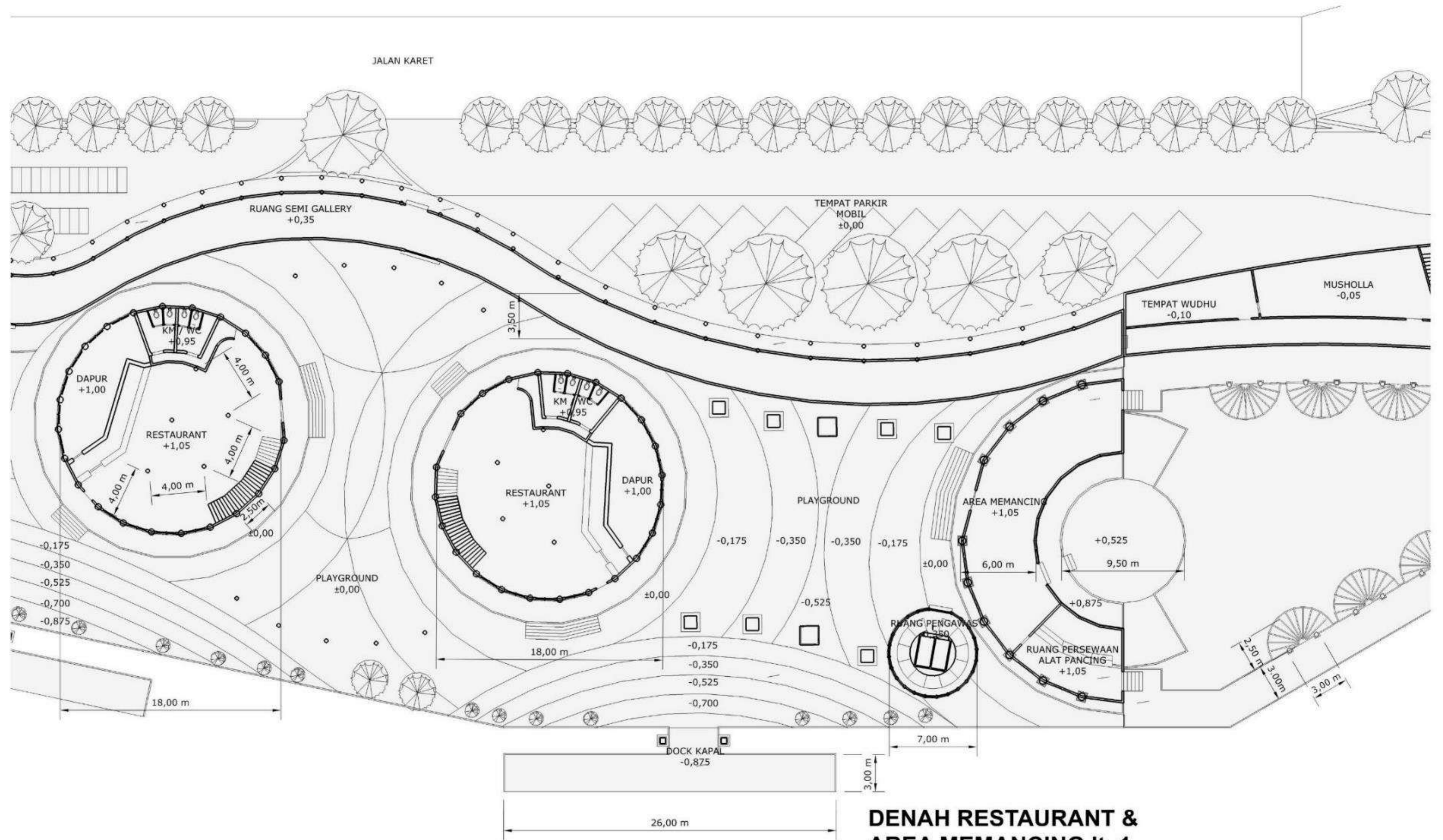
TUGAS AKHIR
 RA.141581
 GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
 NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
 DOSEN PEMBIMBING :
 DOSEN KOORDINATOR :



DENAH RESTAURANT & AREA MEMANCING It. 1
 SKALA 1 : 200



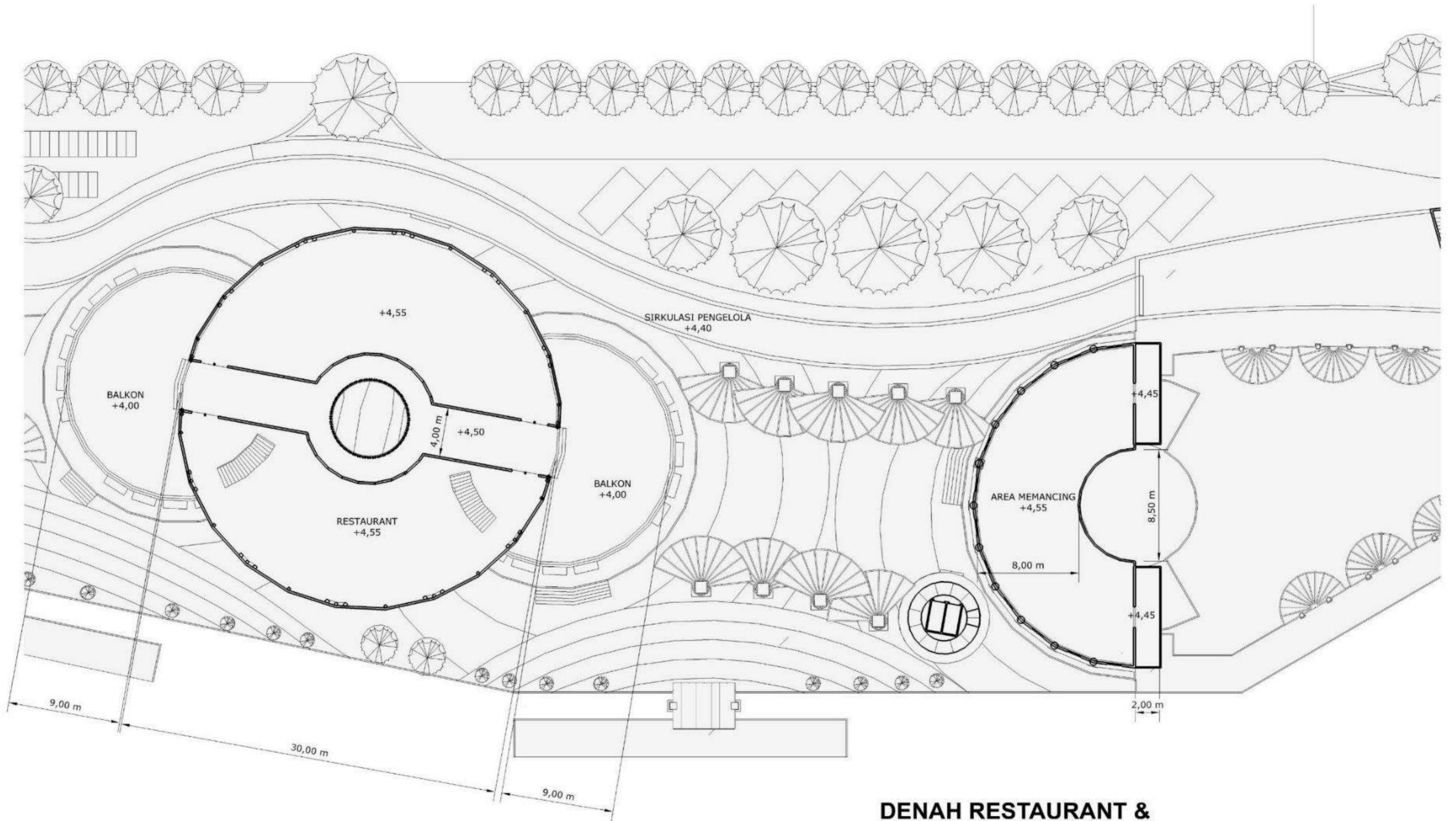
TUGAS AKHIR
 RA.141581
 GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
 WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
 CAHYO NARENDRO
 NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
 WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
 DOSEN PEMBIMBING :
 DOSEN KOORDINATOR :



DENAH RESTAURANT & AREA MEMANCING It. 2
 SKALA 1 : 200



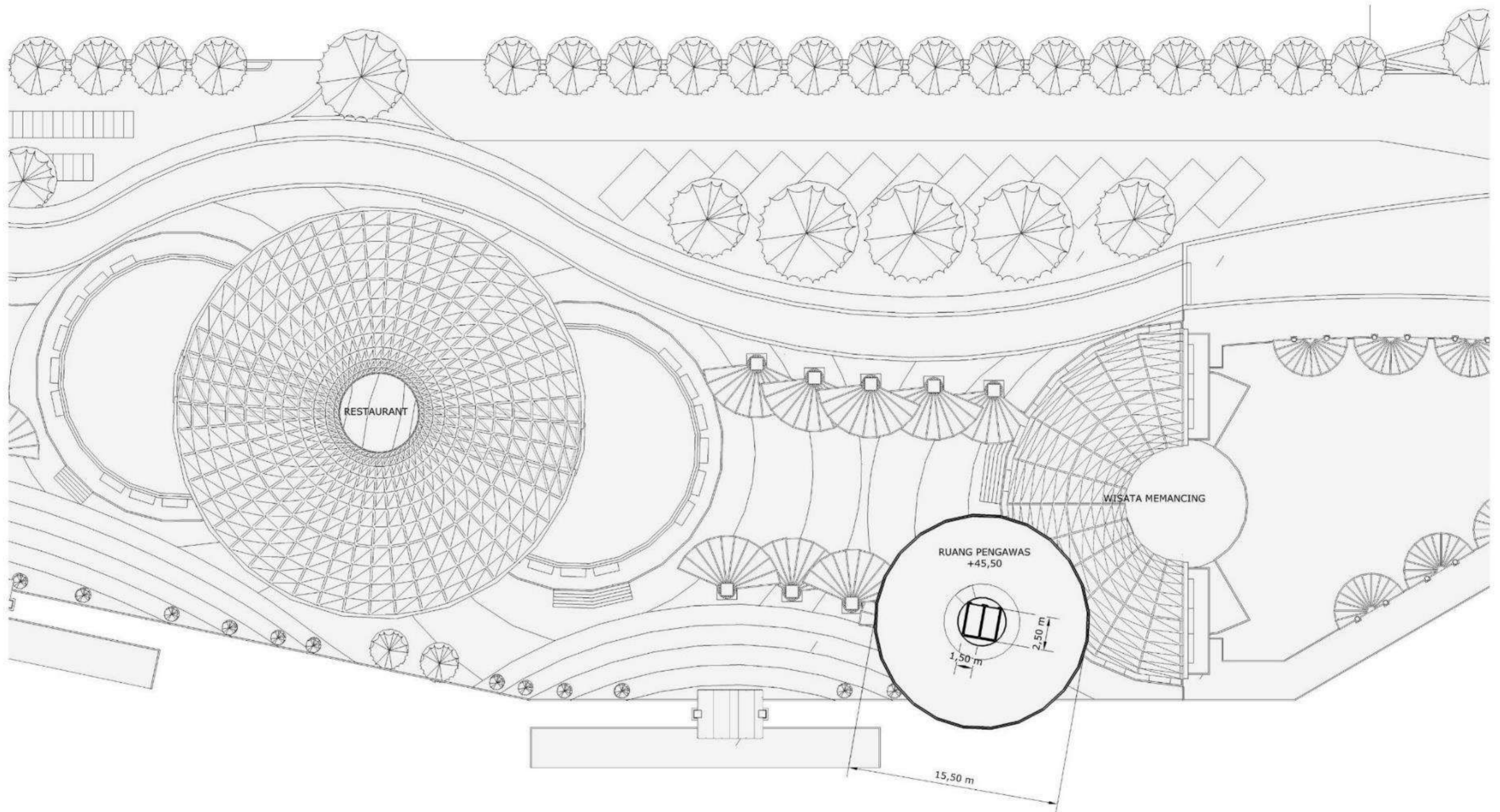
TUGAS AKHIR
 RA.141581
 GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
 WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
 CAHYO NARENDRO
 NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
 WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
 DOSEN PEMBIMBING :
 DOSEN KOORDINATOR :



DENAH RUANG PENGAWAS
SKALA 1 : 200



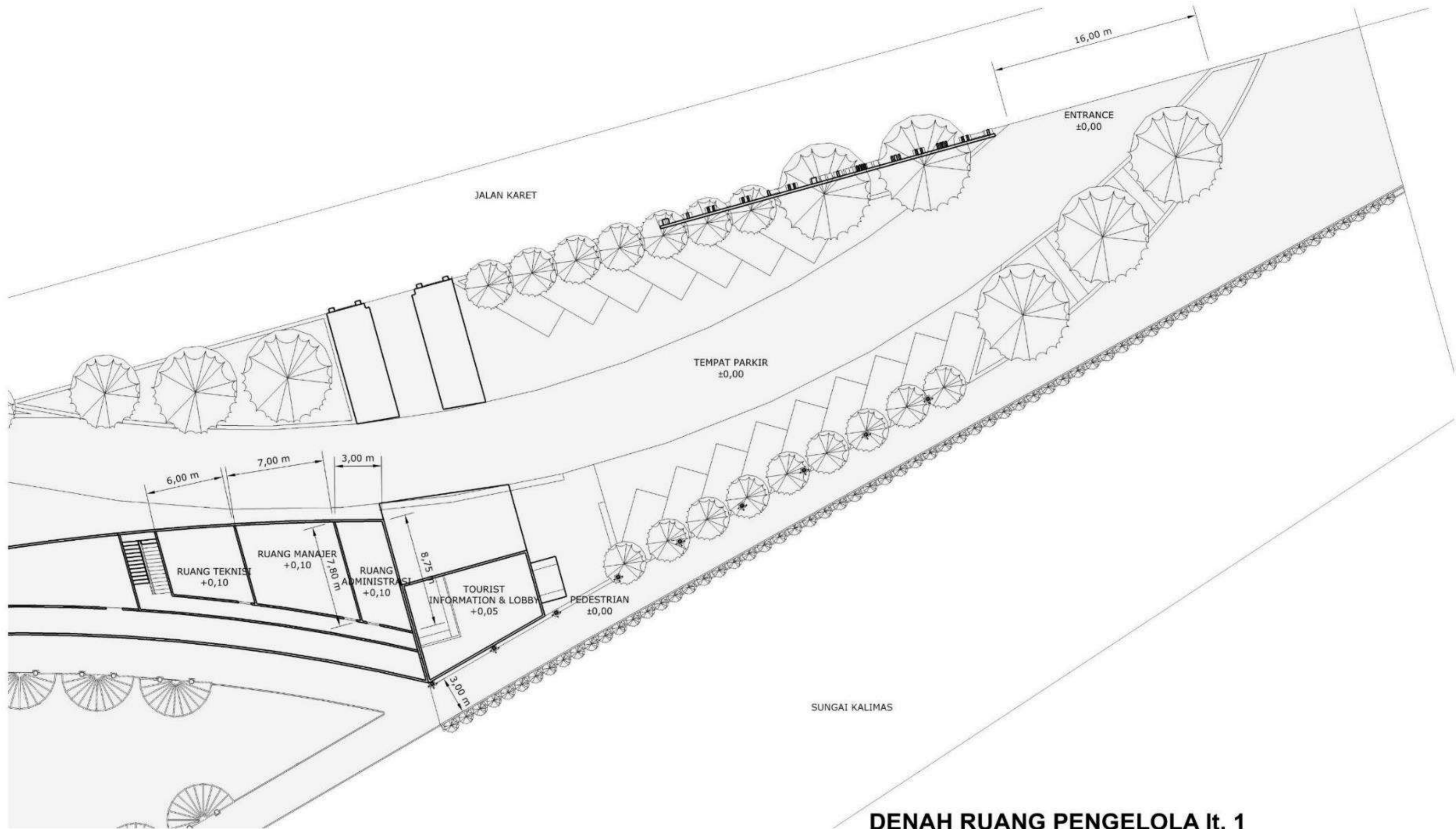
TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



DENAH RUANG PENGELOLA It. 1
 SKALA 1 : 200



TUGAS AKHIR
 RA.141581
 GENAP 2015-2016

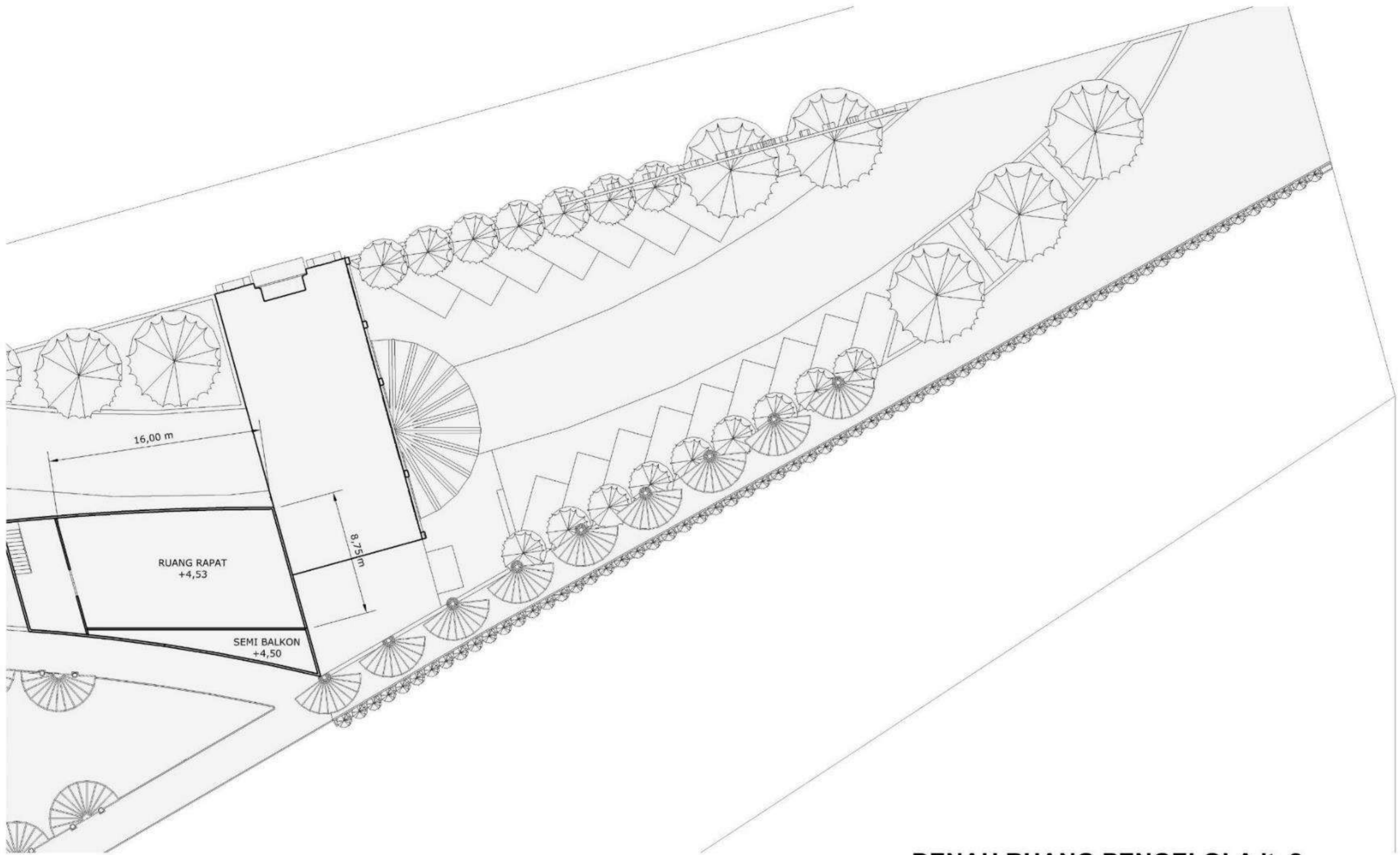
JUDUL TUGAS AKHIR :
 WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
 CAHYO NARENDRO
 NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
 WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
 DOSEN PEMBIMBING :

DOSEN KOORDINATOR :



DENAH RUANG PENGELOLA It. 2
 SKALA 1 : 200



TUGAS AKHIR
 RA.141581
 GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
 NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
 DOSEN PEMBIMBING :

DOSEN KOORDINATOR :



TAMPAK BARAT
SKALA 1 : 500



TAMPAK TIMUR
SKALA 1 : 500



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



TAMPAK UTARA
SKALA 1 : 400



TAMPAK SELATAN
SKALA 1 : 400



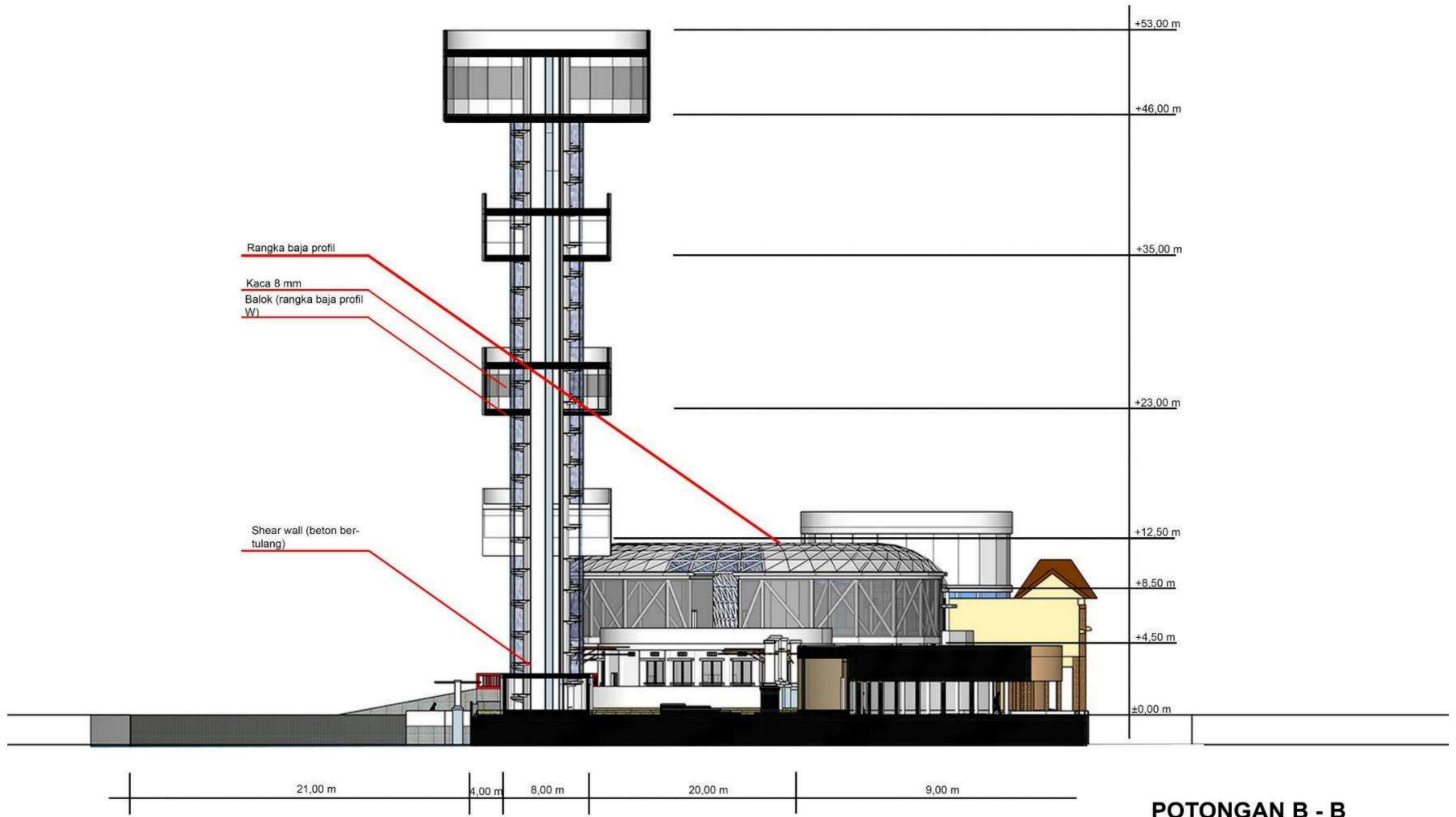
TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



PERSPEKTIF BIRD EYE VIEW



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

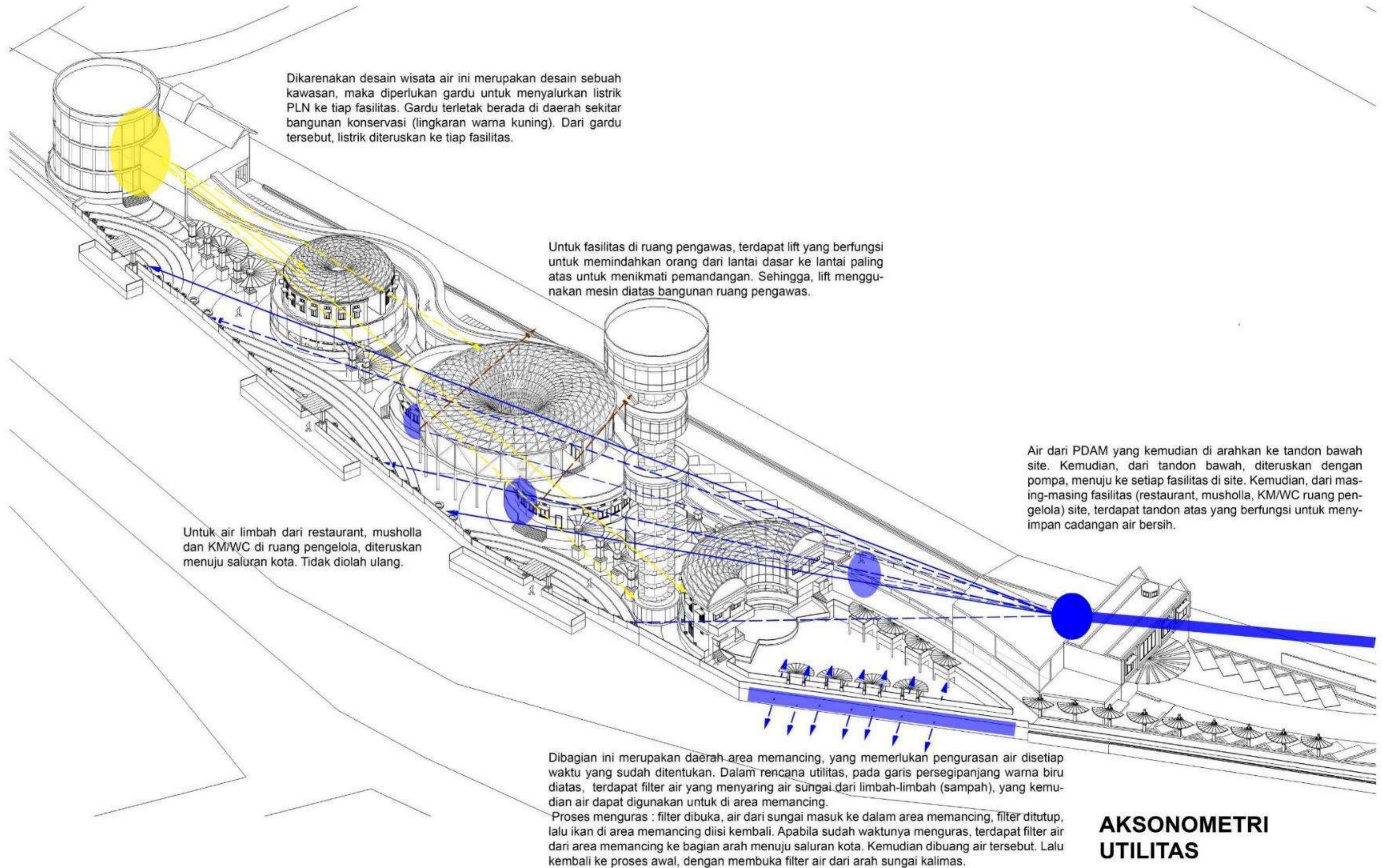
JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :

DOSEN KOORDINATOR :



AKSONOMETRI UTILITAS



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



SUASANA DOCK KAPAL



SUASANA KELUAR GIFT SHOP



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
 DOSEN PEMBIMBING :
 DOSEN KOORDINATOR :



SUASANA PLAYGROUND



SUASANA AREA MEMANCING



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
WISATA AIR KOTA LAMA SURABAYA

NAMA MAHASISWA :
CAHYO NARENDRO
NRP 3212 100 011

DOSEN PEMBIMBING :
WAWAN ARDIYAN S, ST., MT.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :